

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN DESA (PPKD) TERHADAP PENDAPATAN USAHA KECIL DI DESA/PEKON ADILUIH KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

Ahmad Rizki Pemuka

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah pusat hingga pada pemerintahan tingkat desa/pekon untuk mengatasi dan mengurangi kemiskinan, baik berupa penataan hingga penyusunan berbagai program langsung ataupun program tidak langsung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa hampir 47,8 persen Kepala Keluarga yang ada di Desa/Pekon Adiluih masuk kedalam keluarga miskin dan prasejahtera, selain itu hampir 42 persen hidup dari usaha kecil dan jasa. yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan adanya Program Pengentasan Kemiskinan Desa (PPKD) mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil di desa/pekon Adiluih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dan manfaat dana pinjaman bergulir dari Program Pengentasan Kemiskinan Desa (PPKD) dapat meningkatkan pendapatan usaha kecil di Desa/Pekon Adiluih Kabupaten Pringsewu pada tahun 2012. Hipotesis yang dapat diajukan adalah Bantuan Langsung berupa dana pinjaman bergulir dari Program Pengentasan Kemiskinan Desa (PPKD) berpengaruh nyata memberikan peningkatan pendapatan usaha kecil masyarakat di Desa/Pekon Adiluih Kabupaten Pringsewu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, yaitu analisis tabel yang digunakan untuk mengetahui manfaat dari PPKD berupa bantuan langsung dana pinjaman bergulir dan melakukan uji perbedaan dua rata-rata untuk mengetahui perubahan tingkat pendapatan usaha kecil masyarakat antara sebelum dan sesudah adanya Program Pengentasan Kemiskinan Desa (PPKD) dalam bentuk dana pinjaman bergulir. Populasi dalam penelitian ini adalah dari keseluruhan masyarakat pengusaha kecil penerima bantuan langsung dana pinjaman bergulir di Pekon Adiluih Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 510 orang. Jumlah sampel adalah sebanyak 84 responden dari keseluruhan populasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji perbedaan dua rata-rata diketahui nilai z hitung $(2,105) > t$ tabel $(1,96)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara statistik terjadi peningkatan pendapatan rata-rata usaha masyarakat antara sesudah dan sebelum adanya bantuan langsung berupa dana pinjaman bergulir dari Program Pengentasan Kemiskinan Desa (PPKD) di pekon Adiluh Kabupaten Pringsewu.

Selain itu setelah dana pinjaman bergulir yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengembangkan usaha, pendapatan/keuntungan yang diperoleh masyarakat setelah mendapat bantuan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 20%, jumlah yang tidak terlalu besar tetapi dengan diberikannya bantuan modal pinjaman PPKD masyarakat dapat terus menjalankan dan mengelola usaha sendiri. Oleh karenanya untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha ke skala yang lebih besar dibutuhkan kebijakan baru pemerintah yaitu penambahan jumlah pemberian dana pinjaman bergulir PPKD.

Kata kunci: Pengaruh Program Pengentasan Kemiskinan, Pendapatan.